

ANALISIS USAHA TANI PEMBESARAN IKAN MAS POLA PALAWIJA DI NAGORI KARANG SARI

Romauli Simanjuntak¹, Martua Siadari² Ferdinand Varsada Simanjuntak³

¹Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Simalungun

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Simalungun

³Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Simalungun

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Usaha Tani Pembesaran Ikan Mas Pola Palawija. Di Nagori Karang Sari. Kec. Gunung Maligas. Kabupaten Simalungun. Data yang digunakan dalam data ini adalah data primer yang di peroleh dari masyarakat petani ikan mas dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden, dan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang bersangkutan, sedangkan metode yang digunakan untuk menentukan kelayakan adalah metode R/C.

Kata kunci: Usahatani, Ikan mas, pola palawija

ABSTRACT. This study aims to determine the analysis of the farming business of goldfish with palawija pattern in Nagori Karang Sari, Kec. Gunung Maligas. Simalungun Regency. The data used in this data is primary data obtained from goldfish farming communities with a total sample of 30 respondents, and secondary data obtained from the relevant agencies, while the method used to determine eligibility is the R / C method.

Key words: Farming, carp, palawija pattern

PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan dari setiap bangsa termasuk Indonesia adalah tercapai masyarakat yang Adil dan makmur. Salah satu indikator yang cukup banyak digunakan untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu Negara adalah pendapatan perkapita. Sehubungan dengan uraian tersebut di atas penulis berkeinginan melaksanakan penelitian tentang pengembang model penggunaan lahan usahatani padi sawah dalam memproduksi padi dengan kombinasi

cabang usahatani budidaya ikan mas dalam meningkatkan produktivitas lahan,

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dengan, kondisi fisik lahan usahatani padi sawah, ketersediaan teknologi persiapan lahan yang kurang mendukung, ketersediaan tenaga kerja pedesaan dengan tenaga kerja dalam keluarga yang kurang teralokasi secara merata sepanjang waktu, keterbatasan modal, namun potensi lahan dengan jaringan irigasi yang dibangun dalam penyediaan air, pengembangan model penggunaan lahan usahatani padi sawah dengan kombinasi

budidaya ikan mas merupakan alternatif dalam mengatasi waktu luang lahan. Juga pengalokasian tenaga kerja dalam keluarga yang lebih merata sepanjang waktu serta pemanfaatan anggaran yang tersedia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi petani, khususnya petani padi sawah dalam rangka pengembangan usahatannya, dan sebagai bahan masukan bagi para pengambil keputusan untuk menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dapat ditempuh dalam rangka mempertahankan fungsi lahan sawah, sebagai bahan studi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan

Masalah peningkatan pendapatan dapat dilihat sebaagain masalah peningkatan produktivitas baik produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja serta produktivitas anggaran usahatani.

Pembesaran ikan mas Pola Palawijamerupakan suatu usaha yang dilakukan di lahan persawahan dengan

mengusahakan budidaya ikan air tawar, salah satu diantaranya adalah budidaya ikan mas.

Produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian dapat dihitung dengan rumus berikut (Simatupang,1987)

Dimana :

Y = total produksi usahatani (kg)

T = total curahan tenaga kerja (orang atau hari kerja)

L = luas lahan usahatani (ha)

Dengan semakin terbatasnya areal lahan dalam jumlah tenaga kerja semakin meningkat di sektor pertanian, maka peluang untuk meningkatkan ratio lahan tenaga kerja (L/T) hampir tidak ada. Salah satu cara yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja (Y/T) di atas, ialah dengan cara meningkatkan produktivitas lahan (Y/L).

Model Analisis Fungsi Produksi

Pergeseran fungsi produksi menunjukkan adanya perubahan efisiensi penggunaan faktor produksi dalam proses

produksi. Untuk mengetahui adanya pergeseran fungsi produksi dengan adanya jaringan irigasi pada usahatani padi sawah dengan pengembangan model usahatani kombinasi dengan budidaya ikan mas (mina padi), maka dalam penelitian ini akan dilakukan pendugaan fungsi produksi.

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada lahan persawahan dengan keadaan jaringan irigasi yang baik serta ketersediaan air yang cukup dan kontinu. Telah melakukan kegiatan usahatani padi sawah serta budidaya ikan mas pembesaran pola palawija secara bergiliran tanaman.

B. Penentuan Populasi dan Sampling

Prosedur penarikan sampel dilakukan secara acak sederhana berimbang dari Nagori tersebut berdasarkan huta yang terdapat di Nagori Tersebut.

C. Pengumpulan Data

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data sekunder dan primer. Data primer diperoleh melalui penelitian dan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan wawancara dengan menggunakan kuesioner terhadap sumber data primer

D. Metode Analisis

Analisis data pertama dilakukan dengan metoda tabulasi sederhana untuk kebutuhan analisis deskriptif menggambarkan kondisi usahatani padi sawah serta pengembangan cabang usaha di lahan sawah dengan pembesaran ikan mas pola palawija yang dituangkan sebagai lampiran serta menganalisis usahatani tersebut

E. Definisi dan Batasan Operasional

Walaupun pendekatan dalam penelitian ini telah umum digunakan, namun definisi dan konsep pengukuran belum baku. Dalam penelitian ini digunakan definisi konsep pengukuran

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian

Nagori Karangsari terletak di Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun, dengan ketinggian 3.200 mdpl. Letak Nagori Karangsari.

B. Wilayah Berdasarkan Keadaan Tata Guna Lahan

Luas lahan Nagori Karangsari berkisar antara 2.700 Ha terbagi atas beberapa bagian mulai dari permukiman sampai dengan luas prasarana. Untuk memperjelas luas lahan berdasarkan fungsinya di Nagori Karangsari

1. Tata Guna Lahan di Nagori Karangsari
2. Keadaan Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Nagori Karangsari
3. Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Nagori Karang Sari
4. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Nagori Karangsari
5. Sarana dan Prasarana yang Terdapat di Nagori Karangsari

C. Gambaran Umum Kegiatan Pola Pembesaran Ikan Mas Pola Palawija di Desa Karangsari

1. Deskripsi Objek Penelitian dan Karakteristik Sampel

Objek penelitian pada penelitian ini adalah usaha tani ikan mas pola palawija di Desa karangsari yang berjumlah 20 usahatani ikan mas.

Karakteristik usahatani mas sampel dalam hal ini ditinjau dari jumlah tanggungan, usia, pendidikan, pengalaman dan luas lahan.

Karakteristik peternak sebagai berikut :

1. Karakteristik Usahatani Pembesaran Ikan Mas Pola Palawija
2. Pencerahan Tenaga Kerja Usaha Pola Pembesaran Ikan Mas Pola Palawija
3. Penggunaan Sarana Produksi Pola Pembesaran Ikan Mas Pola Palawija
4. Alat yang Digunakan Pada Usaha Pola Pembesaran Ikan Mas Pola Palawija
5. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Pembesaran Ikan Mas Pola Palawija
6. Biaya Penggunaan Sarana Produksi Usaha Pembesaran Ikan Mas Pola Palawija.
7. Penyusutan Alat yang Digunakan Pada Usaha Pembesaran Ikan Mas Palawija
8. Rata-rata Produksi, Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/C

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Usaha Tani Pembesaran Ikan Mas Pola Palawija Di Karang Sari yang dilakukan pada penelitian ini, koefisien determinasi total menunjukkan nilai sebesar 67,9 persen. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa 67,9 persen perubahan dari variabel dependen yang dalam hal ini adalah kinerja dipengaruhi oleh model penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 32,1 persen dijelaskan oleh *error* dan variabel lain di luar model.

Terdapat dua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dari hasil analisis data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada peningkatan intensitas penggunaan lahan dengan Cabang Usahatani pembesaran Ikan Mas Pola Palawija usahatani padi sawah.
2. Ada peningkatan pendapatan akibat meningkatnya intensitas penggunaan lahan sawah.

DAFTAR PUSTAKA

Ambler, J.S. 1991. Irigasi Di Indonesia Dinamika Kelembagaan Petani.LP3ES,Jakarta.

Anwar, Affendy, 1991. Dasar-dasar Kebijakan dan Pembangunan Pedesaan, Bahan Kuliah Program Pasca Sarjana, IPB.

BPS, 1993, Statistika Indonesia, 1993. Jakarta.

Cochran, William G. 1991. Teknik Penarikan Sampel, UI. Press, Jakarta.

Jhingan, M.L. 1988. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Rajawali Press, Jakarta.

Kadahriah, L, dkk.1097. Pengantar Evaluasi Proyek. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Kalo, H.T. 1987. Pembagian Pendapatan Dalam Usahatani Padi Di Daerah Irigasi Rentang Kab. Indramayu, Jabar. Tesis. Fakultas Pasca Sarjana. IPB, Bogor.